



**MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR  
KELAS X DI SMA AL AMIN BLIMBING KOTA MALANG**

**TESIS**

**OLEH:**

**ANISA TRI AHBATUL AINI**

**NPM. 22102011013**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**



**MODEL PROJECT BEST LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR  
KELAS X DI SMA AL AMIN BELIMBING KOTA MALANG**

**TESIS**

**Diajukan kepada**

**Universitas Islam Malang**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh**

**gelar Magister Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:**

**ANISA TRI AHBATUL AINI**

**NPM. 22102011013**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

## ABSTRAK

*Anisa, Tri Ahabtul Aini. 2023. Model project based Learnig Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA Al Amin Belimbing Kota Malang. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang.*

**Kata Kunci:** Model PJBL, Pembelajaran PAI, Kurikulum Merdeka

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di berbagai jenjang pendidikan dari masa ke masa tidak lepas dari berbagai macam tantangan, mulai dari persoalan tentang degradasi moral, intoleransi dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa yang berkaitan dengan perbedaan agama, budaya ras dan golongan. Sebagai insan yang harus selalu belajar serta menginginkan perubahan terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama islam tentu trobosan-trobosan model, startegi, metode maupun pendekatan pembelajaran harus selalu diperbaharui guna mencapai tujuan dari pendidikan agama islam itu sendiri. model Projek Best Lering yang dikembangkan di SMA Al-Amin sendiri bukanlah suatu yang baru dalam dunia pendidikan, akan tetapi selalu menjadi pilihan alternative dalam proses pembelajaran.

Dari paparan konteks peneletiaan di atas memunculkan pertanyaan yang berkaitan dengan Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Model PBL Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA Al-Amin Blimbing Malang, Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Model PBL Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA Al-Amin Blimbing Malang dan terkait dengan Evaluasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Model PjBL Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA Al-Amin Blimbing Malang.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mana dalam penelitian kualitatif ini penulis terjun sendiri untuk meneliti dan memperoleh data dari narasumber tentang bagaimana strategi guru dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi strategi model *project based learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA AL-AMIN pada kurikulum merdeka belajar.

Terkait dengan RPP dalam project based learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti ini sama dengan pembuatan RPP pada umumnya hanya saja dalam kurikulum merdeka kembali dicantumkan secara terprinci guna memberikan gambaran secara lengkap pedoman belajar mengajar di kelas. Kemudian Pelaksanaan model belajar berbasis project mengarahkan peserta didik untuk bisa belajar secara mandiri dan aktif serta meningkatkan kompetensi profil pancasila, pembelajaran berbasis project juga bersifat kontekstual sehingga materi-matari tentang thaharah, shalat, haji dan umrah, merawat jenazah, jual beli,



warisan dan lain-lain sangat relevan dalam model pembelajaran ini. dan Evaluasi dapat digunakan dengan berbagai cara. diantaranya adalah penilaian diagnostic, penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian harian hingga penilaian semester. Evaluasi juga dapat dilakukan antar sesama guru guna memberikan pengajaran yang baik.



## ABSTRACT

*Anisa, Tri Ahabtul Aini. 2023. The project based learning model in learning Islamic religious education and morals in the tenth grade independent curriculum at Al Amin Belimbing High School, Malang City. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Islamic University of Malang.*

**Kata Kunci:** *Project Based Learning Model, Islamic Religious Education Learning, Independent Curriculum*

*The lessons of Islamic Religious Education at various levels of education from time to time cannot be separated from various kinds of challenges, starting from issues of moral degradation, intolerance in various aspects of national life related to differences in religion, culture, race and class. As a human being who must always learn and wants changes to the world of education, especially Islamic religious education, of course, breakthroughs in models, strategies, methods and learning approaches must always be updated in order to achieve the goals of Islamic religious education itself. The Best Learning Project model developed at Al-Amin High School itself is not something new in the world of education, but has always been an alternative choice in the learning process.*

*From the explanation of the research context above, it raises questions related to Islamic Religious Education and Moral Education Learning Planning with the Project Based Learning Model in the Class ten Independent Learning Curriculum at SMA Al-Amin Blimbing Malang, Implementation of Islamic Religious Education and Character Learning with the Project based learning Model in the Independent Learning Classroom Curriculum ten at Al-Amin Blimbing Malang High School and related to the Evaluation of Islamic Religious Education Learning and Characteristics with the Project Based Learning Model in the Class ten Independent Study Curriculum at Al-Amin Blimbing High School Malang.*

*The approach used in this research is a qualitative approach, in which in this qualitative research the author is involved in researching and obtaining data from informants about how the teacher's strategy is in planning, implementing and evaluating project-based learning model strategies in learning Islamic religious education at SMA AL-AMIN in the independent learning curriculum.*

*Regarding the Learning Implementation Plan in project based learning in learning Islamic Religious Education and manners, this is the same as making a Learning Implementation Plan in general, it's just that in the independent curriculum it is again included in detail to provide a complete picture of teaching and learning guidelines in class. Then the implementation of the project-based learning model directs students to be able to learn independently and actively and*



*increase the competency of the Pancasila profile, project-based learning is also contextual so that materials about thaharah, prayer, pilgrimage and umrah, caring for corpses, buying and selling, inheritance and others are very relevant in this learning model. and Evaluation can be used in many ways. Among them are diagnostic assessments, formative assessments, summative assessments, daily assessments to semester assessments. Evaluation can also be carried out between fellow teachers in order to provide good teaching.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di berbagai jenjang pendidikan dari masa ke masa tidak lepas dari berbagai macam tantangan, berbagai isu keagamaan silih berganti menguji relevansi dari pendidikan agama islam itu sendiri terhadap berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, mulai dari persoalan tentang degradasi moral, intoleransi dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa yang berkaitan dengan perbedaan agama, budaya ras dan golongan. Semua itu menjadi pekerjaan rumah yang besar bagi pemerintah hingga lembaga pendidikan khususnya guru pendidikan agama islam sebagai ujung tombak dalam melakukan transfer ilmu.

Berbagai upaya telah dilakukan, mulai dari perubahan kurikulum, modifikasi model pembelajaran, percobaan metode belajar yang beragam serta strategi khusus yang kemudian berdampak terhadap perubahan secara akademik maupun perilaku, namun capaian itu tentu belum bisa menjadi jaminan di tengah berbagai tantangan pendidikan agama islam di zaman yang penuh keterbukaan seperti ini. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tentu tidak sepenuhnya berdampak negative terhadap perubahan dan perkembangan siswa, dengan hal itu juga banyak kemudahan yang dapat diperoleh dan dimanfaatkan dengan baik, hanya saja diantara kemajuan tersebut apakah sudah sejalan dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam mengaksesnya,

ini problematika lapangan yang sampai saat ini masih dirasakan dimana-mana, khususnya di daerah-daerah pedalaman atau lembaga yang belum memiliki SDM yang siap bersaing, namun hal itu tentu terbalik dengan apa yang ada di SMA Al-Amin dengan segala bentuk kemajuan dan perkembangannya dalam berbagai aspek harusnya dapat dimanfaatkan dengan baik, dengan menjamin fasilitas dan pengalaman belajar yang baik.

Sebagai insan yang harus selalu belajar serta menginginkan perubahan terhadap dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama islam tentu terobosan-terobosan model, strategi, metode maupun pendekatan pembelajaran harus selalu diperbaharui guna mencapai tujuan dari pendidikan agama islam itu sendiri. Model Projek Best Learning yang dikembangkan di SMA Al-Amin sendiri bukanlah suatu yang baru dalam dunia pendidikan, akan tetapi selalu menjadi pilihan alternatif dalam proses pembelajaran, tidak terkecuali pada pelajaran pendidikan agama islam di SMA Al-Amin Belimbing Kota Malang, lebih-lebih pada implementasi kurikulum merdeka saat ini yang menuntut proses pembelajaran aktif inovatif serta kritis.

Sebagai lembaga pendidikan menengah atas, SMA Al-Amin merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kota Malang, keberadaannya di tengah kota Malang yang merupakan kota Pendidikan menuntutnya untuk terus melakukan pengembangan dalam berbagai aspek, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Begitu juga dengan tantangan yang dihadapi, tentu sebagai lembaga yang berada di pusat kota pendidikan, pengaruhnya akan lebih kuat karena berhadapan langsung dengan keberagaman etnis budaya ras maupun golongan. Hal ini patut menjadi

perhatian bagi lembaga pendidikan SMA Al-Amin terkhusus bagi guru agamanya, dalam hal ini guru Pendidikan Agama Islam berjumlah dua orang dalam satu minggu masing-masing guru diberi waktu dua jam pembelajaran satu jam pembelajaran di sekolah tersebut berdurasi empat puluh lima menit.

Dengan waktu tersebut menjadi penting untuk memberikan layanan pembelajaran yang efektif dan efisien tentang ajaran islam itu sendiri sehingga fungsi dari suatu model pembelajaran sangat penting, kesesuaian penerapan model pembelajaran dengan kondisi lingkungan belajar harus menjadi pertimbangan dalam penerapannya guna mencapai tujuan pendidikan agama islam tersebut.

Mengkaji soal pendidikan agama islam tentu tujuannya bukanlah hanya sekedar kecerdasan yang diukur dari nilai raport saja dengan model pembelajaran yang digunakan, melainkan sejauh mana para siswa dapat mengimplementasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, maka model pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil, para siswa memiliki keperibadian yang baik, tidak hanya dilingkungan sekolah, lbih-lebih di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Amin Malang sendiri di desain untuk memberikan pembekalan pemahan keagamaan yang menyeluruh dan terbuka. Kemampuan tersebut untuk memasuki keragaman dalam kehidupan masyarakat yang dinamis dan kompleks, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disusun secara sistematis, komprehensif dan berkesinambungan. Banyak materi yang sangat menarik, dan menjadikan guru di sekolah tersebut merancang pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di padukan

dengan Model *Project Based Learning* sesuai dengan tema untuk menciptakan hasil proyek. Sesuai dengan tujuan untuk mengembangkan siswa berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif.

Kondisi pendidikan sekarang dan yang akan datang membutuhkan ketersediaan SDM (sumber daya manusia) yang berfikir kritis dan kreatif merupakan kebutuhan yang sangat penting. Persoalan yang dilakukan oleh segelintir siswa terkadang tak hanya terjadi di lingkungan sekolah, namun juga di luar sekolah pada saat jam sekolah sedang berlangsung. Pertama, anak tersebut datang ke sekolah tetapi tidak sampai di sekolah. Kedua, keluar sekolah bolos pada jam istirahat, selain itu masih banyak di temukan siswa yang mencontek dikala sedang menghadapi ujian, bersikap malas, tawuran antar sesama siswa, melakukan pergaulan bebas, terlibat narkoba dan lain-lain. Maka tindakan-tindakan tersebut merupakan kekhawatiran yang selalu muncul dimana kebebasan pergaulan remaja yang tidak mudah terkendalikan, apakah tindakan-tindakan amoral seperti itu merupakan hasil dari proses belajar mereka yang kurang tepat, kurang menyentuh sehingga perlu upaya-upaya yang mengarahkan siswa untuk bersikap sebagaimana apa yang diajarkan dalam pelajaran pendidikan agama islam itu sendiri.

Pada saat ini dengan adanya kurikulum merdeka belajar yaitu kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana kontem akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Maka pihak Sekolah SMA Al-Amin Malang mengeluarkan mewajibkan belajar kembali belajar sesuai dengan

kebijakan Pemerintah. Hal ini menjadikan tantangan baru bagi guru dan siswa agar mampu beradaptasi dengan kondisi saat ini.

Pembelajaran di masa kurikulum merdeka belajar tentunya membutuhkan penyesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Pelaksanaan *Project Based Learning* biasanya dilakukan secara berkelompok atau berkolaborasi antar siswa. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. Di satu sisi, kebijakan ini tentu menguntungkan bagi guru agama islam bagaimana memaksimalkan *transfer of knowlage* dari sector lain yang tentu lebih efektif dan efisien,

Menurut kepala sekolah SMA Al-Amin Blimbing Malang untuk mencapai pembelajaran yang efektif membutuhkan kolaborasi dari guru, siswa, dan orang tua, beliau juga menyebutkan saat ini adalah suatu pembelajaran yang tepat untuk melakukan inovasi dan bereksperimen. Dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang tepat dalam kurikulum merdeka belajar ini adalah model *Project Based Learning* karena melatih siswa berkolaborasi, gotong-royong dan empati.

Model *Project Based Learning* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) dalam satu materi sebagai pembelajaran. Siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) untuk mengembangkan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan

komunikatif. Dalam pelaksanaannya pembelajaran berbasis proyek menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk mengatasi permasalahan kompleks yang dialami dan diperlukan siswa dalam melakukan investigasi dan memahaminya.

Pemilihan model pembelajaran berbasis proyek dapat memberi pengalaman belajar yang bermakna dan dapat meningkatkan kualitas layanan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih positif. Tanggapan positif tentu akan menjadikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih aktif dan menyenangkan serta meningkatkan mutu hasil pembelajaran tidak hanya fokus ke kognisi yang rendah sebagaimana yang dilakukan tetapi juga mampu mengembangkan psikomotorik siswa.

Menurut kepala sekolah SMA Al-Amin Blimbing Malang untuk mencapai pembelajaran yang efektif membutuhkan kolaborasi dari guru, siswa, dan orang tua, beliau juga menyebutkan saat kurikulum merdeka ini adalah suatu pembelajaran yang tepat untuk melakukan inovasi dan bereksperimen. Dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang tepat pada pendidikan agama Islam ini adalah model *Project Based Learning* karena melatih siswa berkolaborasi, gotong-royong dan empati.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti selama melaksanakan tugas Dengan adanya kebijakan yang telah dicanangkan oleh permendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Pedoman Penerapan

Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Memuat tiga opsi kurikulum yang dapat digunakan di satuan pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran beserta struktur kurikulum merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, serta beban kerja guru. maka SMA AL AMIN Malang memanfaatkan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai alternatif pembelajaran yang digunakan selama Kurikulum Merdeka Belajar.

Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* mengalami beberapa kendala terutama pada mata pelajaran PAI, membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk, membutuhkan biaya yang cukup banyak, membutuhkan fasilitas, bahan alat yang memadai, kesulitan melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok sehingga *Project Based Learning* tidak berjalan dengan lancar, keterbatasan untuk mengakses internet khususnya untuk siswa yang tidak memiliki pulsa/paket data, dan terbatasnya asessment guru khususnya dalam ranah afektif dan psikomotorik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Model *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA AL-AMIN Blimbing Malang”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini menjadi unsur yang paling penting bagi peneliti karena kaitannya dengan rancangan mengenai analisis hasil penelitian yang akan diarahkan. Adanya fokus penelitian ini memiliki harapan agar penelitian

memiliki fokus yang tepat, sehingga mampu mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA Al-Amin Blimbing Malang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA Al-Amin Blimbing Malang?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA Al-Amin Blimbing Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui fokus penelitian berikut ini adalah tujuan penelitian adalah suatu metode yang bersifat mendalam agar dapat memecahkan masalah, berikut adalah tujuan penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA AL AMIN Blimbing Malang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA AL AMIN Blimbing Malang.

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Model *Project Based Learning* Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA AL AMIN Blimbing Malang.

#### D. Kegunaan Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti khususnya tentang Model Pembelajaran *Project Based Learning*.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memiliki manfaat praktis menjelaskan dan memanfaatkan yang berguna untuk memecahkan masalah secara praktis juga dapat diarahkan untuk lebih dari satu subjek sebagai berikut:

###### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah pada pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kesiapan masa yang akan datang.

###### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi referensi baru bagi guru agar pembelajaran berbasis *Project Based Learning* ini dapat tersampaikan dengan baik serta dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserya didik untuk dapat memanfaatkan pembelajaran *Project Based Learning*.

d. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang khas dalam proses terjun di lapangan serta dapat menambah wawasan pengalaman dalam mencari informasi.

### E. Definisi Operasional

Untuk memprmudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul tesis “**Model *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA AL-AMIN Blimbing Malang**”.. maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Model *Project Based Learning* yaitu pembelajaran berbasis proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar dalam satu tema sebagai inti pembelajaran untuk mengembangkan siswa yang mandiri, berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif.
2. Pembelajaran adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang agar seseorang agar terbiasa belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan proses belajar mengajar dimana adanya interaksi timbal balik antara guru sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai penerima ilmu pengetahuan serta

menyiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam.

3. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang strategi model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Amin, sebagai berikut:

1. Perencanaan *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budid pekerti di SMA Al Amin yaitu dilakukan berdasarkan RPP yang sudah di susun oleh guru pengampu mata pelajaran. Terkait dengan RPP dalam *project based learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti ini sama dengan pembuatan RPP pada umumnya hanya saja dalam kurikulum merdeka kembali dicantumkan secara terprinci yang didalamnya sudah terdapat kurikulum, perangkat pembelajaran metode pembelajaran, dan sumber belajar guna memberikan gambaran secara lengkap pedoman belajar mengajar di kelas.
2. Pelaksanaan model belajar berbasis *project* mengarahkan peserta didik untuk bisa belajar secara mandiri dan aktif serta meningkatkan kompetensi profil pancasila, pembelajaran berbasis *project* dengan menggunakan Mind Map siswa bekerja kelompok dengan temannya yang beranggota 3-6 siswa juga bersifat kontekstual sehingga materi-materi tentang thaharah, shalat, haji dan umrah, merawat jenazah, jual beli, warisan dan lain-lain sangat relevan dalam model pembelajaran ini.

3. Evaluasi sebagai elemen penting dalam pembelajaran sehingga evaluasi menjadi sebuah keharusan untuk dilakukan. Evaluasi dapat digunakan dengan berbagai cara. diantaranya adalah penilaian diagnostic, penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian harian hingga penilaian semester. Evaluasi juga dapat dilakukan antar sesama guru guna memberikan pengajaran yang baik.

#### B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil peneliti, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran dari kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas. Adapun saran-saran yang diberikan oleh peneliti tentang model *Project Based Learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA Al Amin model *Project Based Learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Al Amin peneliti meyakini masih memerlukan perbaikan dalam hal mengidentifikasi profil belajar peserta didik sehingga guru mengetahui kebutuhan apa yang harus terpenuhi untuk memperoleh tujuan atau hasil yang baik. Oleh karena itu model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Amin ini harus tetap dikembangkan supaya tidak menjadi penghambat dari proses belajar mengajar.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226.
- Juwanti, A. E., Salsabila, U. H., Putri, C. J., NURANY, A. L. D., & CHOLIFAH, F. N. (2020). *Project-Based Learning (PjBL) untuk PAI Selama Pembelajaran Daring*. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(2).
- Kemendikbudristek. (2022). Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran (Satu). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Kharismawati, D. E. (2019). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 19-28.
- Ngalimun, (2017) *strategi pembelajaran*, Yogyakarta: Perana Ilmu.
- Sallah, Illah. (2014). Panduan Penjaminan Mutu Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Daring. <https://spada.teknokrat.ac.id>
- Purnawanto, A. T. (2019). Penerapan Metode Proyek dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pedagogy*, 12(2), 1-11.
- Zuhairini, (2004), *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meleong, J. Lexi (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fitriyah, Lia Lailatul, (2020). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakteristik Akhlak Peserta Didik di MTs Ihyaul Ulum Kedamen Gresik*. *Jurnal Vicratina Volume 5 Nomor 7*.
- Husanah. (2014). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Haqul Yaqin, Afrizal. (2017). *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Hete untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran pendidikan agama islam*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.